

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

#### ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP Kediri



OLEH:

HERAWATI WAHYU ANGGRAINI NPM: 11.1.01.01.0434

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI 2015



#### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

HERAWATI WAHYU ANGGRAINI

NPM: 11.1.01.01.0434

Judul:

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

MEGA ISVANDIANA MS

/som

<u>Dr. ATRUP, M.Pd.,MM</u> NIDN. 0709116101

11



#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HERAWATI WAHYU ANGGRAINI NPM: 11.1.01.01.0434

JUDUL:

# HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Fakultas Keguruan Ilmu

Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

#### Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I

: Dr. Atrup, M.Pd.,MM

3. Penguji II

: Mega Isvandiana, M.Si

ekan FKIP

Mengetahui,

1 h...

<u>ij. SRI PANCA SETIAWATI, M.P.</u>



### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 DONOROJO TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Herawati Wahyu Anggraini
11.1.01.01.0434
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Mega Isvandian Purnamasari, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa di SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII mengalami kegagalan dalam belajar bukan dikarenakan rendahnya tingkat inteligensi atau kondisi fisik lemah, karena kurangnya motivasi dan kesulitan siswa dalam mengatur belajar.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah efikasi diri pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015? (2) Bagaimanakah aktivitas belajar pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015? (3) Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana efikasi diri pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015, (2) Mengetahui sejauh mana aktivitas belajar pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015 dan (3) Mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar pada siswa SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert* dan dokumentasi. Teknik uji instrumen dilakukan kepada 31 responden dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Pengujian valididtas item pada skala efikasi diri serta aktivitas belajar digunakan korelasi skor item dan skor total. Uji validitas instrument menggunakan rumus *product moment* sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi ditentukan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 subjek siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo terdapat 23 siswa (74,2 %) memiliki tingkat efikasi diri tinggi, sedang 5 siswa (16,1 %), dan rendah 9,7 % (3 siswa) Sedangkan tingkat aktivitas belajar pada penelitian ini menunjukkan bahwa 31 orang (58,1%) memiliki tingkat aktivitas belajar tinggi, sedang 9 siswa (29,0%), dan rendah 4 siswa (12,9%). Berdasarkan uji korelasi didapatkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar. Hasil korelasi diperoleh rhitung sebesar (0,982 > 0,235) pada N = 70 dengan nilai probabilitas 0,00 (0,000 < 0,01). Hal itu membuktikan adanya hubungan signifikan/positif antara efikasi diri dengan aktivitas belajar siswa dan sangat kuat, sehingga dapat dikatakan mendukung fakta yang tampak dari lokasi penelitian yang berbalik arah dengan hasil analisis data.

Kata kunci: efikasi diri, aktivitas belajar siswa SMP.



#### 1.LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan peradaban manusia dalam era milinium ini sedang memasuki suatu abad baru yang banyak menimbulkan perubahan orientasi dan kemajuan, sekaligus menjadi tantangan pada pendidikan anak, termasuk SMP. pendidikan anak Perubahan kehidupan keseharian, baik di rumah maupun pekerjaan merupakan tantangan semua orang. Tantangan akibat perubahan dan kemajuan yang cepat, terjadi baik pada aspek sosial, budaya, dan teknologi.

Efikasi diri dapat diartikan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Efikasi diri mengacu pada keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisir dan menerapkan tindakan diperlukan yang untuk mencapai keberhasilan suatu yang spesifik dan sesuai dengan kemampuan."Efikasi diri jika disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan menjadi penentu suksesnya perilaku akademik di masa yang akan datang" (Bandura dalam Alwisol, 2004: 63). Individu yang memiliki efikasi diri tinggi mampu memotivasi dirinya sendiri untuk konsisten dalam mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan. Hubungan yang saling mempengaruhi antara satu individu dengan yang lainnya dalam pergaulan sosial perlu sikap percaya diri yang baik. Jadi, peran efikasi diri terhadap interaksi sosial sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan cara belajarnya yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya.

suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu semangat dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan aktivitas belajar dan semangat belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan.

Kondisi geografis SMP Negeri 1 Donorojo cukup strategis dan mudah dijangkau, sehingga memudahkan bagi siswa yang tidak menggunakan kendaraan bermotor karena bisa dilewati angkutan umum. SMP Negeri 1 terdapat pendidikan Donorojo efikasi diri dalam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang baru dimulai sejak tahun pelajaran 2005/2006, yang diberikan langsung oleh guru BP sebagaimana penanggung jawab kegiatan Bimbingan dan



Konseling siswa. Dengan adanya tambahan mata pelajaran ini akan semakin menambah nilai plus dari sekolah tersebut, karena siswa dapat melatih belajar untuk dan mengembangkan sikap percaya diri dalam diri mereka, namun sayangnya mata pelajaran ini hanya diberikan kepada siswa kelas VII yang baru memasuki SMP Negeri 1 Donorojo karena minimnya guru BP yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa dengan kelas di atasnya tidak mendapatkan pengetahuan tentang Bimbingan dan Konseling. Siswa diharapkan mampu belajar mengenai bimbingan konseling secara autodidak dengan materi dasar yang sudah diberikan di kelas VII.

Penulis melakukan penelitian dan melihat bahwa siswa di SMP Negeri 1 VIII Donorojo kelas mengalami kesulitan aktivitas belajarnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, adalah faktor diantaranya kurang percaya diri sehingga enggan bertanya dengan teman-temannya. Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII menurut guru BK dan pengamatan peneliti sebagai berikut: 1. Siswa tidak menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan alasan tertinggal di rumah, 2. Siswa mencontek pada saat ulangan, kurang memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik dan tidak pernah belajar, 3. Hasil belajar siswa kurang maksimal, dan 4. vang Kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

Alasan melakukan penelitian mengambil judul efikasi diri dengan aktivitas belajar dengan objek di SMP Negeri 1 Donorojo karena sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri 1

cukup dikenal Donorojo yang Donorojo dan dapat dikatakan yang favorit. Peneliti mengambil sampel kelas VIII dengan melihat sikap percaya diri siswa yang masih kurang serta berakibat banyak yang tidak bisa melakukan kegiatan aktivitas belajar dengan maksimal, baik di lingkungan masyarakat, sekolah maupun keluarga. Berdasarkan hal-hal di atas, penulis ingin mengetahui seberapa besar tingkat efikasi diri siswa yang ada di SMP Negeri 1 Donorojo, dan ada atau tidaknya hubungan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar yang diraih oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo.

Pentingnya masalah ini diteliti karena menarik minat peneliti karena dari pengalamannya peneliti mendapatkan gambaran bahwa hal ini menarik, sehingga sangat penulis mengkaji masalah ini dalam suatu penelitian dengan judul: "Hubungan Efikasi Diri Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 DonorojoTahun Pembelajaran 2014/2015".

#### 2. METODE

#### 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Definisi operasional dari kedua variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: efikasi diri
- b. Variabel terikat: aktivitasbelajar



# 2. Teknik dan Pendekatan

#### Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penerapan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

#### b. Teknik Penelitian

Teknik dalam penelitian ini sesuai dengan tujuannya tergolong penelitian deskriptif korelasional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015.

#### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Donorojo kelas VIII. SMP ini terletak di Dusun Nglebeng, Desa Donorojo. Kondisi sekolah cukup strategis dan mudah dijangkau dekat dengan Kecamatan Donorojo.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini selama 5 (lima) bulan, yaitu mulai bulan April 2015 sampai dengan 2015 dengan Agustus rangkaian kegiatan yaitu mulai studi dari pendekatan, pendahuluan di lokasi penelitian sampai dengan proses pembimbingan dalam penyelesaian laporan akhir hasil penelitian.

#### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini ada 252 siswa.

#### b. Sampel

"Sampel" adalah "sebagian atau wakil populasi diteliti. Dinamakan yang penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel" (Arikunto, 2010: 131). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo di Dusun Nglebeng, Desa Donorojo, Kecamatan Donorojo. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa



yang diambil secara acak dari kelas VIII A-VIII H.

# Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### a. Pengembangan Instrumen

Pembuatan angket ini dibuat oleh peneliti sendiri dan tidak melibatkan peran guru serta orang tua. Sebaran angket secara rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Angket efikasi diri digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efikasi diri siswa.
- 2) Angket aktivitas belajar digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan dan kemampuan siswa dalam beraktivitas saat proses pembelajaran.

#### b. Validasi dan Reliabilitas Item

- Validitas *Item* Langkah-langkah untuk mengetahui validitas angket adalah sebagai berikut:
  - a) Menyebarkan sejumlah angket yang telah dibuat kepada responden.
  - b) Membuat tabel yang berisi kolom untuk nomor item dan baris yang berisi kolom untuk nomor item dan baris yang berisi nomor responden.

- c) Memindahkan jawaban responden pada tabel yang telah dibuat.
- d) Mengubah jawaban responden menjadi data kuantitatif sesuai dengan pedoman penskoran yang telah tersedia.
- e) Menjumlahkan skor masing-masing responden.
- f) Menjumlahkan skor untuk masing-masing butir.
- g) Menjumlah skor keseluruhan (total).
- h) Dalam uji validitas, rumus yang digunakan adalah dengan korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

 $r_{XY} = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2\}}}$ 

#### Keterangan:

 $r_{XY}$  = koefisien korelasi antara x dan y  $\sum_{XY}$  = jumlah hasil kali X dan Y  $x^2$  = kuadrat dari X



 $_{Y}2$  = kuadrat dari Y N= jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 170).

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan taraf rtabel. dengan signifikasi 5% untuk uji coba N = 31 dengan koefisien 0,361, sedangkan untuk uji hipotesis N = 70 dengan koefisien 0,235. Semua analisis dihitung dengan menggunakan program komputer SPSS Version 17.0 for Windows. Dari hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang ada instrumen penelitian pada cukup valid dalam mengukur konstruk. Dengan hasil akhir  $\alpha = > 0.367$  pada semua faktor, hal itu membuktikan bahwa semua faktor cukup andal (valid). Hasil Validitas item efikasi diri dan aktivitas belajar diperoleh 36 item valid dan 4 item gugur dari 40 item soal masing-masing variabelnya.

#### 2) Reliabilitas Item

Teknik yang dipakai untuk menentukan reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus menggunakan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left\lceil \frac{k}{k-1} \right\rceil \left\lceil 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\rceil$$

#### Keterangan:

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ banyaknya soal  $\Sigma \sigma b^2$  = jumlah varians butir  $\sigma t^2$  = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 196)

#### 6. Teknik Analisis Data

#### a. Jenis Analisis

Analisis data dilakukan dengan bantuan komputer program *Iteman SPSS Version 17.0 for Windows*.

#### b. Norma Keputusan

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah kuantitatif dan jenis analisis dalam menentukan norma keputusan, yaitu: a. secara deskriptif dan b. Inferensial.

#### 3.HASIL DAN KESIMPULAN

#### 1. Analisis Data

#### a. Analisis Angket Efikasi Diri

Angket efikasi diri menunjukkan bahwa harga rhitung item yang gugur: 14, 34, 38, dan 40 setelah dikonsultasikan dengan rtabel. Harga rhitung lebih besar dari



rtabel dengan N = 31. Nilai minimal rhitung adalah -0,071 sedangkan nilai maxsimal rhitung adalah 0,765. Hasil analisis pada item pertama angket efikasi diri dapat dikatakan valid karena itemnya skor nilainya 0.481 di atas 0.361. efikasi diri menunjukkan bahwa harga reliabelnya tingkat **T**hitung sangat tinggi atau reliabel dalam mengukur semua konstruk setiap setelah dikonsultasikan dengan rtabel. Harga rhitung =  $0.920 \ge r_{tabel} =$ 0.361, dengan N = 31.

# b. Analisis Angket AktivitasBelajar

Angket aktivitas belajar menunjukkan bahwa harga rhitung item yang gugur: 18, 25, 31 27, dan setelah dikonsultasikan dengan rtabel. Harga rhitung lebih besar dari rtabel dengan N = 31. Nilai minimal rhitung adalah 0,137 sedangkan nilai maxsimal rhitung adalah 0,774. Angket aktivitas belajar menunjukkan bahwa harga rhitung tingkat reliabelnya sangat tinggi atau reliable dalam semua mengukur setiap konstruk setelah dikonsultasikan dengan rtabel. Harga rhitung =  $0.931 \ge r_{tabel} = 0.361$ , dengan N = 31.

#### 2. Pengujian Hipotesis

Pada hubungan efikasi diri dengan aktivitas belajar terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,982 dengan probabilitas (sign) sebesar 0,000. Nilai ini lebih besar dari *r* tabel (0.982 > 0.235)pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.00 (0.000 < 0.01). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara efikasi diri (variabel X) dengan aktivitas belajar (variabel Y) serta hubungan antara keduanya positif. individu Artinya jika jika memiliki sikap percaya diri yang maka akan terjadi tinggi kecenderungan peningkatan aktivitas belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Donorojo.

#### 3. Pembahasan

# a. Tingkat Efikasi Diri Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo

Tingkat efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi dengan prosentase 74,2 % sebanyak (23 siswa), dan yang berada pada kategori sedang adalah 16,1 % (5 siswa), sedangkan siswa yang termasuk ke dalam kategori



rendah adalah 9,7 % (3 siswa).

# b. Tingkat Aktivitas BelajarKelas VIII SMP Negeri 1Donorojo

**Tingkat** aktivitas siswa-siswi **SMP** belajar Negeri 1 Donorojo rata-rata memiliki tingkat aktivitas belajar yang tinggi dengan prosentase 58,1 % sebanyak (18 siswa), dan yang berada pada kategori sedang adalah 29,0 % (9 siswa), sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori rendah adalah 12,9 % (4 siswa).

# c. Hubungan Efikasi Diri dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo

Hasil analisis korelasi hubungan efikasi diri dengan aktivitas belajar siswa SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa koefisien rhitung sebesar 0,982 dan nilai rtabel = 0,235. Harga koefisien korelasi antara efikasi diri dengan aktivitas belajar dapat diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu harga rhitung dari hasil analisis korelasi Product Moment adalah 0.982 maka: *Ha* 

diterima, yaitu:  $H_a$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri aktivitas belajar dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Donorojo tahun pembelajaran *2014/2015*. Secara nyata kedua variabel berkorelasi dan dapat diberlakukan pada populasi di sampel tersebut mana diambil.

#### A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab I, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Secara umum, tingkat efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 23 siswa (74,2 %), sedang 5 siswa (16,1 %), dan rendah adalah 9,7 % (3 siswa).
- 2. Secara umum, tingkat aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 18 siswa (58,1%), sedang 9 siswa (29,0%), dan rendah 4 siswa (12,9%).
- 3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2014/2015, yang ditunjukkan melalui koefisien



- korelasi (r) sebesar 0,982 pada taraf signifikansi 5% dan nilai (p) 0,000 dengan N = 70 sebesar 0,235.
- 4. Hubungan antara efikasi diri dengan aktivitas belajar dapat dilihat dari aspek efikasi diri dengan hasil belajar menunjukkan adanya korelasi, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dari kedua variabel. Dengan efikasi diri yang tinggi maka aktivitas belajar yang dicapai memuaskan sebaliknya efikasi diri yang rendah maka aktivitas belajar yang dicapai kurang memuaskan.

#### **4.DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2010).Prosedur Penelitian (suatu pendekatan Edisi Revisi praktek). V. Yogyakarta: Rineka Cipta. Alwisol. (2004).Psikologi Kepribadian. Malang: **UMM** Press